

INTISARI

Campuran buah adas (*Foeniculum vulgare* Mill.) dan kulit batang pulasari (*Alyxia reinwardtii* BL.) sering digunakan secara tradisional untuk obat sakit perut, obat diare, obat demam dan juga untuk obat sariawan. Campuran buah adas dan kulit batang pulasari populer dengan sebutan “adaspulowaras”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah campuran ekstrak etanolik buah adas (*Foeniculum vulgare* Mill.) dan kulit batang pulasari (*Alyxia reinwardtii* BL.) mempunyai daya antibakteri terhadap bakteri *E. coli* dan *S. aureus* dan juga mengetahui Kadar Hambat Minimum (KHM) dan Kadar Bunuh Minimum (KBM).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni rancangan acak lengkap pola searah. Cara analisis statistik menggunakan ANOVA satu arah dan dilanjutkan dengan LSD test.

Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa campuran ekstrak etanolik buah adas dan kulit batang pulasari (4:3) mempunyai daya antibakteri terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* dengan KHM sebesar 7 % dan 5 % berturut-turut, dan KBM sebesar 8 % dan 7 % berturut-turut.

Kata kunci : Adas (*Foeniculum vulgare* Mill), Pulasari (*Alyxia reinwardtii* BL), *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*, KHM, KBM.

ABSTRACT

The mixture of Fennel seed (*Foeniculum vulgare* Mill) and the bark of pulasari (*Alyxia reinwardtii* BL) is often traditionally used for the medicine of stomachache, diarrhea, fever and ulcer in the mouth. The mixture of fennel seed and the bark of pulasari popular with name of “adaspulowaras”.

This research aimed to determine whether the mixture of Fennel seed ethanol extract (*Foeniculum vulgare* Mill) and the bark of pulasari (*Alyxia reinwardtii* BL) had antibacterial activity against *E. coli* and *S. aureus* bacteria and the Minimum Inhibitory Concentration (MIC) and Minimum Bactericide Concentration (MBC).

This research was a pure experimental research with the one way pattern of complete-random research design. The statistical analysis method used was one way ANOVA and continued by the LSD test.

The result suggested that the mixture of ethanol extract of fennel seed and bark of pulasari (4:3) has antibacterial activity against *E. coli* and *S. aureus* with the MIC of 7 % and 5 %, respectively and with the MBC of 8 % and 7 %, respectively.

Key words : Fennel seed (*Foeniculum vulgare* Mill), Pulasari (*Alyxia reinwardtii* BL), *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*, MIC, MBC.